

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Di Indonesia hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 yaitu sebesar 6,7% (DepKes, 2010). Menurut Lee (2006), obat *angiotensin converting enzyme* (ACE) *inhibitors* dan diuretik memberikan kontribusi 29% kasus gagal ginjal akut pada pasien hipertensi. Pasien geriatri mengalami penurunan fungsi ginjal dengan nilai LFG < 60 ml/min/1,73 m² (Schulz, *et. al*, 2008). Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri berdasarkan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) menurut formula *Modification of Diet in Renal Disease* (MDRD) di Rumah Sakit Kotamadya Yogyakarta Periode 2009.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain *cross sectional* yang bersifat retrospektif dengan menggunakan 486 pasien dan 778 kasus peresepan. Tata cara analisis hasil dengan membahas data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk uraian serta bentuk tabel dan atau gambar diagram.

Pada penelitian ini dapat dilihat pada pasien geriatri se-Kotamadya Yogyakarta periode 2009 yang memiliki nilai LFG paling besar terjadi pada tahap 2 (39%), dimana terdapat sedikit penurunan fungsi ginjal. Banyaknya pasien yang memerlukan penyesuaian dosis adalah 57% (446 kasus) dan yang memiliki ketidaksesuaian dosis sebesar 9% (41 kasus) yaitu golongan ACE inhibitor 29%, ARB 21,60%, beta blocker 5,3%. Hasil ini menunjukkan perlunya penyesuaian antara penurunan fungsi ginjal dan pelaksanaan terapi obat antihipertensi pada pasien geriatri.

Kata kunci : Geriatri, Antihipertensi, LFG, MDRD

ABSTRACT

In Indonesia, hypertension is a cause of death number 3, ie by 6.7% (MOH, 2010). According to Lee (2006), drug angiotensin converting enzyme (ACE) inhibitors and diuretics to contribute 29% of cases of acute renal failure in patients with hypertension. Geriatric patients with decreased kidney function value of GFR <60 ml/min/1.73 m² (Schulz, et. al, 2008). So this study aims to determine the use of antihypertensive drugs in geriatric patients based on Glomerulus Filtration Rate (GFR) according to the formula of Modification of Diet in Renal Disease (MDRD) in Yogyakarta Municipality Hospital Period 2009.

Research carried out an observational descriptive cross sectional design with retrospective nature using 486 patients and 778 cases of prescribing. The procedure for analysis of the results by discussing the qualitative data obtained in the form of the description and the form of tables and diagrams or pictures.

In this research can be seen in geriatric patients after the 2009 Yogyakarta Municipality which has the greatest value of LFG occurs in stage 2 (39%), where there is a slight decrease in kidney function. The number of patients requiring dosage adjustment is 57% (446 cases) and who have a dose discrepancy of 9% (41 cases) of ACE inhibitor class of 29%, 21.60% ARB, beta blockers 5.3%. These results demonstrate for adjustment between the decline in kidney function and implementation of antihypertensive drug therapy in geriatric patients.

Key words: Geriatric, antihypertensives, LFG, MDRD